

Sayidah Khadijah; Wanita Mulia yang Dirindukan Surga & Kesayangan Allah SWT

<"xml encoding="UTF-8?">

Tak ada yang memungkirinya tentang keagungan dan kemuliaan Sayidah Khadijah, bukan karena kekayaannya atau pun karena nasabnya, namun karena sifat-sifat terpujinya, yang dikenal sejak sebelum menikah dengan Rasulullah Saw. Beliau digelari dengan berbagai julukan yang menunjukkan kemuliaannya seperti thahirah (perempuan suci), mubarakah (perempuan yang .berkah), Sayyidatu Quraisy (perempuan penghulu Quraisy), dan lainnya

«كَانَتْ خَدِيجَةُ امْرَأَةً عَاقِلَةً شَرِيفَةً مَعَ مَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَا مِنَ الْكِرَامَةِ وَالْخَيْرِ وَهِيَ يَوْمَئِذٍ أَفْضَلُهُمْ نَسَبًا وَأَعْظَمُهُمْ شَرَفًا وَأَكْثَرُهُمْ مَالًا؛»

Khadijah adalah perempuan yang berakal nan mulia, yang Allah kehendaki dengan kemuliaan dan kebaikan. Pada saat itu ia adalah orang yang paling utama nasabnya dan paling agung [kemuliaannya dan paling banyak hartanya].”[1]

Menariknya, seorang pendeta telah memprediksi bahwa Sayidah Khadijah akan mencapai maqam tinggi itu dari sebelum Nabi Muhammad diangkat menjadi nabi dan rasul, juga sebelum mereka menikah. Pada saat itu seorang pendeta berkata kepada Maisarah, pelayan ,Sayidah Khadijah

«يَا مَيْسَرَةَ اقْرَأِ مَوْلَاتِكَ مَتَى السَّلَامُ وَأَعْلِمِهَا أَنَّهَا قَدْ ظَفَرَتْ بِسَيِّدِ الْإِنَامِ، وَأَنَّهُ سَيَكُونُ لَهَا شَأْنٌ مِنَ الشَّأْنِ وَتَفْضُلٌ عَلَى سَائِرِ الْخَاصِّ وَالْعَامِّ وَاحْذَرِهَا أَنْ تَفُوتَهَا الْقُرْبَ مِنْ هَذَا السَّيِّدِ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى سَيَجْعَلُ نَسْلَهَا مِنْ نَسْلِهِ وَيَبْقَى ذِكْرُهَا إِلَى آخِرِ الزَّمَانِ...»

Wahai Maisarah, sampaikan salamku kepada tuanmu, dan katakan kepadanya bahwa ia akan memenangkan seorang pemimpin manusia, ia akan memiliki kedudukan dan akan mulia atas semuanya baik dari kalangan khusus, maupun umum. Peringatkan ia agar tidak kehilangan kedekatan dari pemimpin ini. Sesungguhnya Allah akan menjadikan keturunannya (Khadijah) [dari keturunannya (Nabi Muhammad) dan akan senantiasa diingat sampai akhir zaman.”[2]

Hal ini menunjukkan bahwa keagungan dan kemuliaan Sayidah Khadijah telah dicatat di kitab-kitab suci terdahulu, sehingga para pendeta Nasrani dapat memprediksinya dengan baik. Menariknya juga, Shafiyah putri Abdul Muthalib telah menyinggungnya pada malam

,pengantin Sayidah Khadijah

يَا خَدِيجَةُ! لَقَدْ خَصَّصْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ بِشَيْءٍ مَا خَصَّ بِهِ غَيْرُكَ، وَلَا نَالَهُ سِوَاكَ مِنْ قِبَائِلِ الْعَرَبِ وَالْعَجَمِ، فَهَنِيئًا لَكَ
بِمَا أُوتِيَتْهُ وَوَصَلَ إِلَيْكَ مِنَ الْعِزِّ وَالشَّرَفِ

Wahai Khadijah, telah dikhususkan malam ini untukmu dengan sesuatu yang tidak“
dikhususkan untuk selainmu, tidak ada yang mendapatkannya selainmu dari kalangan Arab
maupun Ajam (non Arab), selamat atas anugrah yang diberikan kepadamu dari keagungan dan
[kemuliaan.”][3

Tentunya anugrah tersebut tidak didapatkan begitu saja, namun karena perjuangan dan
pengorbanannya untuk Allah SWT dan Rasul-Nya. Di antaranya ia adalah orang yang pertama
beriman kepada Allah dari laki-laki maupun perempuan dan tidak ada yang menyatakan selain
”.itu

Ibnul Atsir menyatakan, “Khadijah adalah yang Allah tetapkan masuk Islam pertama kali, tidak
[ada laki-laki maupun perempuan yang mendahuluinya.”][4

Sayidah Khadijah berkata kepada pamannya, Waraqah bin Naufal, “Ambillah harta ini dan
berikan kepada Muhammad, dan katakan kepadanya bahwa semua harta ini hadiah untuknya
dan akan menjadi miliknya. Ia dapat menggunakannya sesuai keinginannya. Dan katakan
kepadanya bahwa aku telah menghibahkan seluruh harta, seluruh budakku, seluruh pelayanku,
dan semua yang aku miliki kepada Muhammad itu sebagai penghormatan dan pengagungan
kepadanya.” Kemudian waraqah berdiri di antara sumur Zam-Zam dan Maqam Ibrahim seraya
berkata dengan lantang, “Wahai orang-orang Arab, Khadijah telah menjadikan kalian sebagai
saksinya, bahwa ia telah menghadihkan dirinya, hartanya, budaknya, pelayannya, binatang
ternaknya, maharnya, dan hadiah-hadiahnya kepada Muhammad dengan tujuan untuk
penghormatan dan pengagungan karena kecintaan kepadanya, maka jadilah kalian seabagai
”!saksinya

Mendapatkan Salam Spesial dari Allah SWT

Allah SWT tidak mungkin memperlakukan seorang hamba-Nya dengan spesial jika
hamba tersebut tidak memiliki kedudukan spesial di sisi-Nya. Bayangkan, Sayidah Khadijah
telah mendapatkan ‘salam spesial’ dari Allah SWT, Pencipta alam semesta, yang mungkin saja
para nabi pun belum tentu mendapatkan perlakuan khusus seperti ini. Apakah ini tidak cukup
?untuk menggambarkan maqam jalaliyah dan jamaliyah Sayidah Khadijah

إِنَّ جَبْرَائِيلَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ فَقَالَ إِقْرَأْ خَدِيجَةَ مِنْ رَبِّهَا السَّلَامَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ: يَا خَدِيجَةُ هَذَا جَبْرَائِيلُ يُقْرِئُكَ مِنْ رَبِّكَ السَّلَامَ، قَالَتْ خَدِيجَةُ: اللَّهُ السَّلَامُ وَمِنْهُ السَّلَامُ وَعَلَى جَبْرَائِيلَ السَّلَامُ

Jibril as telah mendatangi Rasulullah Saw seraya berkata, sampaikan salam dari Allah SWT untuk Khadijah. Maka Rasulullah Saw bersabda, "Wahai Khadijah, ini adalah Jibril, ia telah menyampaikan salam dari Allah SWT untukmu." Sayidah Khadijah berkata, "Allah itu damai, [dan salam (kedamaian) itu dari-Nya, dan salam juga atas Jibril.]"[5

Dirindukan Surga

Kita merindukan surga dan ingin masuk surga. Namun jika surga yang merindukan seseorang untuk segera ditempatinya, maknanya sangat mendalam dan luar biasa. Sayidah Khadijah termasuk perempuan yang dirindukan surga. Surga ingin segera didatangi dan ditempatinya, sementara manusia lain dengan susah payah ingin memasukinya

اشْتَاَقَتِ الْجَنَّةُ إِلَى أَرْبَعٍ مِنَ النِّسَاءِ: مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ وَآسِيَةَ بِنْتِ مُزَاهِمٍ زَوْجَةَ فِرْعَوْنَ وَهِيَ زَوْجَةُ النَّبِيِّ-ص- فِي الْجَنَّةِ وَخَدِيجَةَ بِنْتِ خُوَيْلِدٍ زَوْجَةَ النَّبِيِّ-ص- فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَفَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ-ص

Surga telah merindukan empat perempuan; Maryam putri Imran, Asiyah putri Muzahim istri "Firaun, istri Nabi saw, Khadijah, istri di dunia dan akhirat, dan Fathimah putri Muhammad

Kain Kafan dari Surga

Karena banyaknya tekanan yang menimpa Sayidah Khadijah, terkhusus pemboikotan di Syi'b Abu Thalib, akhirnya beliau sakit. ketika menjelang ajal, beliau berkata kepada Rasulullah ,Saw

Aku memohon maaf kepadamu, jika aku sebagai istrimu belum berbakti kepadamu. Aku" memiliki keinginan namun akan meminta putriku yang menyampaikannya kepadamu, karena ".aku malu menyampaikannya kepadamu

Kemudian Rasulullah Saw keluar dari kamar dan Sayidah Khadijah memanggil Sayidah ,Fatimah dan berbisik

Fatimah putriku, aku yakin ajalku segera tiba, yang kutakutkan adalah siksa kubur. Tolong"

mintakan kepada ayahmu, aku malu dan takut memintanya sendiri, agar beliau memberikan
".bajunya yang biasa untuk menerima wahyu agar dijadikan kain kafanku

Luar biasa keikhlasan Sayidah Khadijah, perempuan kaya yang telah menyerahkan seluruh
.hartanya kepada suaminya, namun merasa malu untuk meminta sesuatu kepadanya

Setelah Sayidah Fathimah menyampaikan pesan permohonan Ibundanya kepada Rasulullah
saw. Rasulullah pun memberikan bajunya kepada putrinya, dan tiba-tiba turunlah Malaikat
,Jibril

«يا محمد! إِنَّ كَفَنَ خَدِيجَةَ مِنْ عِنْدِنَا فَإِنَّهَا بَذَلَتْ مَا لَهَا فِي سَبِيلِنَا فَجَاءَ جِبْرِئِيلُ بِكَفَنِ وَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا كَفَنُ
خَدِيجَةَ وَهُوَ مِنْ أَكْفَانِ الْجَنَّةِ أَهْدَى اللَّهُ إِلَيْهَا...»؛

Wahai Muhammad, sesungguhnya kafan Khadijah dari kami karena dia telah menggunakan“
hartanya di jalan kami. Maka datanglah Jibril dengan membawa kafan seraya berkata, “Wahai
Rasulullah, ini adalah kafan Khadijah yang berasal dari kafan surga yang telah dihadiahkan
”.Allah SWT kepadanya

.Tarikh al-Khumais, Husein bin Muhammad Diyarbakri, jil. 1, hal. 263 [1]

.Biharul Anwar, Majlisi, jil.16, Hal.44 [2]

.Ibid, jil.16, hal.71 [3]

.Ummahat Al-Mukminin, hal. 174 [4]

.Biharul Anwar, Majlisi, jil.16, Hal.8 [5]